BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya dan sesuai dengan fokus penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen produksi UD. Indonesia Kita sejauh ini sudah terlaksana dengan baik, mulai dari perencanaan modal produksi hingga pemasaran produknya. UD. Indonesia telah dapat memperhitungkan *budget* pembelian bahan baku dianggarkan berdasarkan harga tertinggi untuk menetapkan harga jual produk “bawang kita”, sehingga kenaikan harga bahan baku tidak akan mempengaruhi harga jual produk. Dalam proses produksinya UD. Indonesia Kita menggunakan minyak nabati non kolestrol, bahan bakar kayu dan arang untuk menggoreng agar tercipta cita rasa yang khas, dan tidak menggunakan bahan pengawet. Di samping itu, juga digunakan mesin *spinner* untuk meniriskan minyak dan mesin *press speaker* untuk merekatkan kemasan, sehingga kualitas bawang goreng terjaga dan tahan lama. Dalam pemasarannya, UD. Indonesia Kita melakukannya secara *online market* melalui media social, *fanspages*, *website* dan beberapa aplikasi toko *online* serta secara *offline market* dengan menitipkan produknya pada banyak *Modern Market* dan pusat oleh-oleh yang tersebar di Indonesia. Akan tetapi, terkait fungsi pengorganisasian di UD. Indonesia

Kita belum terstruktur dengan baik, hal ini terbukti dengan adanya perangkapan tugas yang dilakukan oleh pemilik UD. Indonesia yang akhirnya berpengaruh pula pada fungsi pengawasan. Kurang optimalnya pengawasan menyebabkan perilaku menyimpang dari karyawan dimana terdapat beberapa karyawan yang mengambil bawang merah untuk keperluan pribadi seperti untuk memasak, tanpa meminta izin terlebih dahulu.

2. Manajemen produksi yang dilakukan oleh UD. Indonesia Kita belum sepenuhnya sesuai dengan manajemen syariah, karena ada temuan yang menunjukkan ketimpangan di dalamnya dimana karyawan UD. Indonesia Kita belum menanamkan pengawasan dari dalam diri sendiri, terbukti dengan adanya beberapa karyawan yang mengambil bawang merah untuk keperluan pribadi seperti untuk memasak, tanpa meminta izin terlebih dahulu. Meskipun telah mengetahui fakta tersebut Pak Puguh belum melakukan tindakan karena sejauh ini dirasa tidak berdampak pada hasil produksi. Sehingga, pengawasan yang berasal dari luar diri sendiri atau pengawasan menurut sistem juga belum dilaksanakan dengan baik. Di sini, artinya peran Pak Puguh sebagai pemimpin juga belum mencerminkan nilai keimanan dan ketauhidan dalam melaksanakan fungsi pengawasan, karena secara tidak langsung beliau membenarkan perilaku menyimpang yang dilakukan oleh karyawannya. Di samping itu, hal ini menunjukkan bahwa sistem dalam manajemen produksi pada UD. Indonesia Kita belum sesuai dengan manajemen syariah, dikarenakan sistem yang dibuat belum

menyebabkan perilaku pelaku atau karyawan termasuk pimpinan berjalan dengan baik. Namun, terdapat manajemen produksi yang telah sesuai dengan manajemen syariah, yaitu perencanaan (*planning*) dan kepemimpinan (*leading or actuiting*) dalam manajemen produksi UD. Indonesia, terbukti dengan adanya keterkaitan dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan. Sedangkan, pengorganisasian pada UD. Indonesia Kita sudah menerapkan pengorganisasian layaknya pengorganisasian dalam manajemen syariah, meskipun belum sepenuhnya terstruktur dengan sempurna karena adanya perangkapan tugas yang dilakukan oleh pimpinan UD. Indonesia Kita.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, terdapat saran yang ingin peneliti sampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pemilik UD. Indonesia Kita

Bagi pemilik UD. Indonesia Kita diharapkan lebih memperhatikan struktur organisasi agar efektivitas kerja meningkat dan optimalisasi fungsi dari setiap bagian bisa tercapai. Di samping itu, UD. Indonesia Kita juga diharapkan untuk lebih memerhatikan pengawasan terhadap perilaku karyawannya karena perilaku karyawan akan berpengaruh terhadap produktivitas dalam kegiatan usaha. Sekecil apapun penyimpangan bahkan kesalahan yang dilakukan oleh karyawan harus dievaluasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih memperluas teori ataupun objek penelitian, agar hasilnya nanti tidak sama dengan peneliti dan jauh lebih baik.